

# **ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL CPO (*CRUDE PALM OIL*) DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA PT DAMAI JAYA LESTARI**

Julfikar<sup>1</sup>; Sabarudin<sup>2</sup>; Sasmita Nabila Syahrir<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jln. Pemuda No. 339 Kolaka Sulawesi Tenggara  
E-mail : [ikarjulf59@gmail.com](mailto:ikarjulf59@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** This study aims to examine how production costs and selling prices of CPO influence the net profit of PT Damai Jaya Lestari. A qualitative research approach is utilized, employing both primary and secondary data sources. Data collection was conducted through interviews, documentation, and review of financial reports concerning production costs and selling prices of CPO. The analysis was performed using descriptive methods; the qualitative descriptive technique was applied to portray the actual condition of the research subject based solely on observable facts. The findings reveal that annual production costs tend to rise due to high expenditures incurred during the production process, consequently leading to an increase in the quantity of CPO available for sale. Similarly, the selling prices of CPO have also escalated annually as production volumes grow, and increased sales revenue consequently bolsters the net profit achieved by the company. In summary, production costs and the volume-based selling price of CPO both exert an impact on the net profit

**Keywords:** *Production Costs, Selling Prices and Net Profit*

Kemajuan teknologi yang berlangsung cepat di era globalisasi telah berdampak besar kehidupan, termasuk bidang ekonomi. Perubahan ini mengakibatkan meningkatnya tingkat persaingan antar pelaku usaha. Untuk tetap eksis dan mampu bersaing di pasar, setiap perusahaan dituntut untuk terus berinovasi serta meningkatkan mutu produk. Tujuan pokok dari perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan secara optimal, menjaga keberlangsungan usaha, serta mengelola biaya produksi secara efektif dan efisien.

Perusahaan sebagai entitas bisnis memiliki sasaran jangka pendek maupun jangka panjang, di mana salah satu tujuan utamanya adalah pencapaian laba yang optimal. Laba menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan karena berkaitan erat dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) serta strategi ekspansi perusahaan ke depannya. Oleh karena itu, pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien sangat diperlukan dalam merencanakan serta mengendalikan aktivitas operasional perusahaan, termasuk evaluasi hasil kinerja pada periode

sebelumnya sebagai dasar penyusunan strategi masa depan.

Menurut Sujadijaya (2017), laba bersih merupakan hasil akhir dari laporan keuangan yang diperoleh dari selisih antara pendapatan usaha dan pendapatan lainnya dengan beban yang telah dikurangkan. Di industri pengolahan kelapa sawit, terutama produk Crude Palm Oil (CPO), salah satu aspek krusial yang memengaruhi jumlah laba adalah biaya produksi. Biaya pengeluaran selama proses produksi berlangsung, pada pengadaan bahan baku, pembayaran tenaga kerja, serta biaya overhead lainnya (Casmadi & Azis, 2019). Harga jual adalah nilai nominal yang dikenakan terhadap produk atau jasa, yang mencerminkan manfaat atau nilai guna yang diterima konsumen Melati et al. (2022).

PT Damai Jaya Lestari merupakan sebuah perusahaan yang berdiri pada tanggal 9 Januari 2005 di Kecamatan Polinggona, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Perusahaan ini bergerak di sektor industri pengolahan kelapa sawit, dengan produk utama berupa Crude Palm

Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK). Dalam rangka memaksimalkan keuntungan, perusahaan ini fokus pada efisiensi biaya produksi dan strategi pemasaran. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien agar perusahaan dapat mempertahankan kinerja optimal dalam berbagai kondisi pasar.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis fenomena apa adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek kajian melalui proses yang sistematis, tanpa perlakuan khusus atau intervensi dari peneliti. Dalam mengumpulkan data, digunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Proses analisis data dilaksanakan melalui empat tahap utama, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

PT Damai Jaya Lestari adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan kelapa sawit dan berlokasi di Kecamatan Polinggona, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Perusahaan ini memiliki areal perkebunan seluas 11.500 hektar dan telah beroperasi selama lebih dari dua dekade. Sejak berdirinya pada tahun 2005, PT Damai Jaya Lestari telah menjadi bagian penting dalam perekonomian Kolaka dan memberikan kontribusi nyata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kegiatan penanaman kelapa sawit dimulai pada tahun 2006 dan panen pertama terjadi pada bulan Juni 2009. Selama operasionalnya, perusahaan selalu mematuhi peraturan perizinan serta ketentuan lingkungan dan sosial, termasuk pemantauan terhadap masyarakat sekitar. Selain itu,

perusahaan juga mengelola hasil panen dari perkebunan milik masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, guna memastikan kualitas dan efisiensi produksi tetap terjaga.

Fokus utama perusahaan adalah pengolahan minyak sawit mentah (CPO). Dengan mengadopsi teknologi modern dan praktik pertanian yang baik, perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Keberadaan PT Damai Jaya Lestari juga berperan dalam meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, serta menambah pendapatan masyarakat lokal, yang secara keseluruhan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber utama, Bapak Andi Anwar, diperoleh informasi bahwa biaya produksi PT Damai Jaya Lestari mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan terhadap produk CPO di pasar, yang mendorong perusahaan untuk menyediakan bahan baku dalam jumlah besar sebagai stok jangka panjang guna mempercepat proses produksi. Peningkatan biaya produksi ini tentu memengaruhi besaran laba yang diperoleh perusahaan, sehingga manajemen perlu melakukan pengawasan dan efisiensi terhadap seluruh komponen biaya produksi. Selanjutnya, volume produksi CPO yang dihasilkan oleh perusahaan terus menunjukkan pertumbuhan setiap tahunnya. Menurut pernyataan Bapak Andi Anwar, tren peningkatan ini berjalan seiring dengan membesarnya skala produksi serta dukungan teknologi dan ketersediaan bahan baku yang memadai. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas produksi perusahaan.

Dari sisi pemasaran, PT Damai Jaya Lestari mencatat adanya lonjakan penjualan setiap tahun. Produk CPO biasanya dipasarkan melalui jalur ekspor, baik secara langsung maupun melalui perantara seperti broker. Penentuan harga jual dipengaruhi oleh berbagai variabel, seperti total biaya produksi, tingkat keuntungan yang diharapkan, permintaan pasar, kompetisi harga, dan dinamika ekonomi global.

Peningkatan harga jual secara konsisten dari tahun ke tahun turut berkontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Peningkatan penjualan yang sejalan dengan pertumbuhan produksi dan kenaikan harga jual memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan tersebut, perusahaan perlu terus mengelola pengeluaran secara efisien dan memastikan strategi penjualan berjalan optimal.

## PEMBAHASAN

### Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Damai Jaya Lestari

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengkaji bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan laba bersih di perusahaan PT Damai Jaya Lestari. Berikut ini disajikan data biaya produksi selama tiga tahun terakhir pada perusahaan tersebut.

**Tabel 4.4 Biaya Produksi PT. Damai Jaya Lestari**

| Biaya Produksi                 | 2022<br>(Rp)         | 2023<br>(Rp)         | 2024<br>(Rp)         |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Biaya Bahan Baku</b>        |                      |                      |                      |
| Tandan buah segar (Ton)        | 2.400.000            | 2.850.000            | 3.100.000            |
| Bahan Kimia (Ton)              | 100.000              | 150.000              | 200.000              |
| <b>Gaji Karyawan</b>           | 72.000.000           | 75.600.000           | 78.000.000           |
| <b>Biaya Overhead Pabrik</b>   |                      |                      |                      |
| Transportasi                   | 14.000.000           | 14.500.000           | 15.000.000           |
| Listrik                        | 8.000.000            | 8.500.000            | 9.000.000            |
| Air                            | 1.000.000            | 1.000.000            | 1.200.000            |
| THR Karyawan                   | 21.000.000           | 21.500.000           | 22.000.000           |
| Biaya pemeliharaan mesin/ alat | 24.000.000           | 24.500.000           | 25.000.000           |
| <b>Total</b>                   | <b>Rp142.500.000</b> | <b>Rp148.600.000</b> | <b>Rp153.500.000</b> |

Sumber: (Di olah Oleh Peneliti)

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan biaya produksi PT Damai Jaya Lestari selama tiga tahun terakhir, diketahui bahwa perusahaan menerapkan metode perhitungan full costing yaitu metode yang mencakup semua komponen biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penggunaan metode ini sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu manajemen memperoleh data yang akurat mengenai seluruh biaya selama proses produksi berlangsung. Informasi ini kemudian dijadikan acuan

dalam menentukan harga jual produk CPO (*Crude Palm Oil*) agar lebih kompetitif di pasar.

Dari data yang dikumpulkan antara tahun 2022 hingga 2024, terlihat tren positif dalam penjualan CPO. Harga Pokok Produksi (HPP) menunjukkan penurunan dari Rp4.819,89 pada tahun 2022 menjadi Rp4.564,44 pada tahun 2023, meskipun kemudian sedikit naik menjadi Rp4.633,96 pada tahun 2024. Di sisi lain, harga jual sempat mengalami penurunan pada tahun 2023, namun melonjak signifikan pada tahun 2024, mencapai Rp16.610.885 per ton.

Selain itu, total unit terjual meningkat dari 29.565 ton pada tahun 2022 menjadi 33.125 ton pada tahun 2024. Peningkatan ini berdampak langsung pada total pendapatan penjualan, yang bertambah dari Rp399,6 miliar menjadi Rp550,2 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan biaya produksi dan strategi penetapan harga jual yang tepat sangat berperan dalam mendongkrak laba bersih perusahaan.

### Harga Jual Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Damai Jaya Lestari

Dari hasil analisis biaya produksi peneliti juga menganalisis data penjualan pada PT Damai Jaya Lestari. Berikut tabel data penjualan 3 (Tiga) Tahun terakhir pada perusahaan PT Damai Jaya Lestari.

**Tabel 4. 5 Data Laba Bersih PT. Damai Jaya Lestari**

| Tahun | HPP        | Harga Jual    | Total Unit Terjual | Total Harga Jual   |
|-------|------------|---------------|--------------------|--------------------|
| 2022  | Rp4.819,89 | Rp 13.515.845 | 29.565 Ton         | Rp 399.597.957.425 |
| 2023  | Rp4.564,44 | Rp 12.339.000 | 32.556 Ton         | Rp 401.708.484.000 |
| 2024  | Rp4.633,96 | Rp 16.610.885 | 33.125 Ton         | Rp 550.235.565.625 |

(Sumber: Di Olah Oleh Peneliti)

Berdasarkan data tahun 2022 hingga 2024, PT. Damai Jaya Lestari menunjukkan tren positif dalam penjualan CPO. Harga Pokok Produksi (HPP) mengalami penurunan dari Rp4.819,89 di tahun 2022 menjadi Rp4.564,44 di 2023, lalu sedikit naik menjadi Rp4.633,96 di 2024. Sementara itu, harga jual sempat turun di 2023 namun melonjak di 2024 menjadi Rp16.610.885 per ton.

Total unit terjual juga meningkat dari 29.565 ton (2022) menjadi 33.125 ton (2024), yang berdampak langsung pada total pendapatan penjualan, dari Rp399,6 miliar menjadi Rp550,2 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi dan strategi penetapan harga yang tepat berkontribusi dalam meningkatkan laba perusahaan.

**Tabel 4. 6 Analisis Biaya Produksi, Harga Jual Dan Laba Bersih PT Damai Jaya Lestari**

| Tahun | Biaya produksi | Penjualan          | Laba bersih          |
|-------|----------------|--------------------|----------------------|
| 2022  | Rp 142.500.000 | Rp 399.597.957.425 | Rp 399.450.753.164,5 |
| 2023  | Rp 148.000.000 | Rp 401.708.484.000 | Rp 401.548.403.095,0 |
| 2024  | Rp 153.500.000 | Rp 550.235.565.625 | Rp 550.061.236.060,4 |

Sumber: (Di Olah Oleh Peneliti)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi mengenai analisis biaya produksi dan harga jual CPO (Crude Palm Oil) dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Damai Jaya Lestari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan biaya produksi memiliki hubungan searah dengan naiknya volume produksi, yang berdampak pada ketersediaan produk untuk dipasarkan. Walaupun biaya produksi meningkat, perusahaan tetap mengalami pertumbuhan laba bersih karena tingginya volume produksi mendukung penjualan. Temuan ini konsisten dengan riset terdahulu oleh Suci Rahmawati & Sunandar (2014) serta Putu Rustami & I Ketut Karya (2014) yang menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih.
2. Kenaikan harga jual juga berperan dalam peningkatan laba bersih. Harga jual yang lebih tinggi, bila didukung oleh penjualan yang stabil atau meningkat, akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Akbar dan Astuti (2017) yang menyatakan bahwa harga jual berdampak positif terhadap laba bersih: semakin tinggi harga jual, maka semakin besar pula laba bersih yang diperoleh

## DAFTAR RUJUKAN

- Casmadi, Y., & Azis, I. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Poltekpos Bandung ISSN 1979-8334. *Jurnal Akuntansi Poltekpos Bandung*, XI(No.1).  
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/489>
- Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harga jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Owner*, 6(1), 632–647.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 2.
- Risnaningih, R., Putri, S. A., & Wea, Y. E. (2023). Dampak Biaya Produksi, Harga Jual, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi. *Journal of Indonesian Economic Research*, 1(1), 41–48.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2017). *Manners*, 2(1), 25–39.
- Sujadijaya, T. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Sujarweni, Wiratna V. 2021. Metode Penelitian. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru